

## **ABSTRAK**

### **Tindak Tutur Direktif Pedagang Buah Kaki Lima di Pasar Baru Bangko Kabupaten Merangin: Sebuah Kajian Pragmatik**

**Oleh: Hanna Helmi Wulandari/ 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan oleh pedagang buah kaki lima di Pasar Baru Bangko Kabupaten Merangin. Data penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang digunakan oleh pedagang buah kaki lima di Pasar Baru Bangko berdasarkan konteksnya. Sumber data penelitian ini adalah sumber lisan. Sumber lisan berupa tuturan pedagang buah kaki lima dalam aktivitas perdagangannya di Pasar Baru Bangko.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak. Teknik simak diikuti dengan dengan teknik lanjutan yang berupa teknik sadap, teknik rekam, dan teknik catat.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa jenis-jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh pedagang buah kaki lima di Pasar Baru Bangko Kabupaten Merangin adalah tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif menasehati, dan tindak tutur direktif menanyakan. Berdasarkan fungsi tindak tutur, ditemukan dua fungsi tindak tutur ilokusi direktif, yakni fungsi kompetitif dan fungsi konvivial. Tindak tutur direktif yang digunakan secara dominan adalah tindak tutur direktif menyuruh. Tindak tutur direktif menyuruh paling banyak digunakan oleh pedagang buah kaki lima di Pasar Baru Bangko Kabupaten Merangin disebabkan oleh tindak tutur direktif menyuruh memiliki fungsi yang cocok digunakan oleh pedagang dengan calon pembeli. Pedagang buah dengan berbagai macam cara menyuruh calon pembeli untuk melakukan apa yang dituturkan oleh pedagang buah, sedangkan tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur direktif menasihati karena tidak begitu sesuai dengan situasi dan kondisi di Pasar Baru Bangko. Hiruk pikuk interaksi pedagang dengan calon pembelinya membuat pedagang melakukan sorakan dengan maksud menyuruh dan menanyakan kepada calon pembeli untuk membeli buah yang mereka jual. Situasi yang demikian membuat pedagang jarang melakukan tuturan dengan jenis tindak tutur direktif menasihati.